

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografis dan Kondisi Alam

1. Letak, Batas Wilayah, dan Keadaan Alam

Jawa Tengah merupakan salah satu Provinsi yang ada di Pulau Jawa yang letaknya diapit oleh dua provinsi besar yaitu Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Barat. Jawa Tengah terletak antara 5°40' dan 8°30' LS dan 108°30' dan 111°30'BT (termasuk Pulau Karimunjawa). Provinsi Jawa Tengah memiliki luas wilayah Jawa Tengah tercatat sebesar 3,25 juta hektar atau sekitar 25,04% dari luas Pulau Jawa (1,70% dari luas Indonesia).



Sumber: Jawa Tengah dalam angka (2017), BPS

GAMBAR 4.1
Peta Wilayah Provinsi Jawa Tengah



GAMBAR 4.2
Peta wilayah Kabupaten Sragen

Sementara itu, Kabupaten Sragen merupakan kabupaten yang terletak paling timur di Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Ngawi Jawa Tengah. Kabupaten Sragen berada pada ketinggian rata-rata 109 m di atas permukaan laut dengan standard deviasi 50 m. Secara geografis Kabupaten Sragen terletak pada garis bujur 110.45' - 111.10' BT serta garis lintang 7.15' - 7.30' LS. Secara geografis Kabupaten Sragen berbatasan dengan Kabupaten Grobogan di sebelah utara, Kabupaten Ngawi di sebelah timur, Kabupaten Karanganyar di sebelah selatan dan Kabupaten Boyolali di sebelah barat.

Kabupaten Sragen memiliki luas wilayah sebesar 941,55 kilometer persegi yang terbagi menjadi 20 kecamatan dan 208 desa/kelurahan. Dari luas tersebut 68.753 Ha (73.02%) adalah lahan pertanian dan 25.402,00 Ha (26.98%) merupakan lahan bukan pertanian. Sementara itu Kabupaten Sragen mempunyai ketinggian rata-rata 109m di atas permukaan air laut dengan standard deviasi 50m. Kabupaten Sragen beriklim tropis dan temperature sedang, curah hujan rata-rata 3287mm per tahun dan hari hujan dengan rata-rata 173 hari per tahun.

2. Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sragen

Kabupaten Sragen terbagi menjadi 20 kecamatan, yang terdiri dari 208 desa/kelurahan, 2.519 dukuh dan 5.328 RT. Berikut adalah daftar kecamatan yang ada di Kabupaten Sragen beserta luas daerahnya:

- a. Kecamatan Kalijambe luas daerah 46,96 km²
- b. Kecamatan Plupuh luas daerah 48,36 km²
- c. Kecamatan Masaran luas daerah 44,04 km²
- d. Kecamatan Kedawung luas daerah 49,78 km²
- e. Kecamatan Sambirejo luas daerah 48,43 km²
- f. Kecamatan Gondang luas daerah 41,17 km²
- g. Kecamatan Sambungmacan luas daerah 38,48 km²
- h. Kecamatan Ngrampal luas daerah 34,4 km²

- i. Kecamatan Karangmalang luas daerah 42,98 km²
- j. Kecamatan Sragen luas daerah 27,27 km²
- k. Kecamatan Sidoharjo luas daerah 45,89 km²
- l. Kecamatan Tanon luas daerah 51 km²
- m. Kecamatan Gemolong luas daerah 40,23 km²
- n. Kecamatan Miri luas daerah 53,81 km²
- o. Kecamatan Sumberlawang luas daerah 75,16 km²
- p. Kecamatan Mondokan luas daerah 49,36 km²
- q. Kecamatan Sukodono luas daerah 45,55 km²
- r. Kecamatan Gesi luas daerah 39,58 km²
- s. Kecamatan Tangen luas daerah 55,13 km²
- t. Kecamatan Jenar luas daerah 63,97 km²

B. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan data pada tahun 2016 jumlah penduduk di Kabupaten Sragen berjumlah 882.090 jiwa yang terdiri dari 432.178 laki-laki dan 449.912 jiwa perempuan dengan ratio jenis kelamin 961. Dengan luas wilayah 941,55 kilometer persegi maka kepadatan penduduk mencapai 936 per kilometer persegi. Berikut daftar jumlah penduduk Kabupaten Sragen menurut jenis kelamin dan sex ratio dari tahun 2012 – 2016 :

TABEL 4.1
 Jumlah Penduduk Kabupaten Sragen Menurut Jenis Kelamin dan Sex
 Ratio Tahun 2012 – 2016 (Jiwa)

| Tahun | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Sex Ratio |
|--------------|------------------|------------------|---------------|------------------|
| 2012 | 425.415 | 442.675 | 868.090 | 981 |
| 2013 | 427.282 | 444.709 | 871.991 | 982 |
| 2014 | 429.132 | 446.483 | 875.615 | 961 |
| 2015 | 430.717 | 448.310 | 879.027 | 961 |
| 2016 | 432.178 | 449.912 | 882.090 | 961 |

Sumber: BPS Kabupaten Sragen (2017)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Sragen terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 jumlah penduduk di Kabupaten Sragen sebanyak 868.090 jiwa, dan pada tahun 2013 jumlah penduduk di Kabupaten Sragen meningkat menjadi 871.991 jiwa, dan terus mengalami peningkatan di tahun 2014 menjadi 875.615, pada tahun 2015 jumlah seluruh penduduk di Kabupaten Sragen sebanyak 879.027, dan pada tahun 2016 laju pertumbuhan jumlah penduduk Kabupaten Sragen meningkat sebesar 0.35% menjadi 882.090 jiwa.

TABEL 4.2

Persentase penduduk Kabupaten Sragen Umur 15 Tahun Keatas
Dirinci Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2012 – 2015

| Persentase Penduduk Kabupaten Sragen Umur 15 Tahun Keatas | | | | | |
|--|---------|---------|---------|---------|--------|
| Dirinci Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2010-2014 | | | | | |
| Jenis Kegiatan | Tahun | | | | Persen |
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| A. Angkatan Kerja | 458.761 | 461.720 | 468.025 | 486.864 | 71.90 |
| - Bekerja | 437.015 | 447.375 | 450.618 | 464.899 | 68.66 |
| - Mencari Pekerjaan | 21.746 | 14.345 | 17.407 | 21.965 | 3.24 |
| B. Bukan Angkatan Kerja | 189.677 | 189.677 | 203.241 | 190.207 | 28.09 |
| Penduduk Usia Kerja (A+B) | 648.438 | 642.870 | 671.266 | 677.071 | 100 |

Sumber: Survey Tenaga Kerja Nasional (SAKERNAS), BPS Kabupaten Sragen (2017)

Meningkatnya jumlah penduduk suatu daerah maka akan mengakibatkan angkatan kerja yang semakin melimpah, jika hal ini tidak diimbangi dengan terbukanya lapangan kerja pasti akan mengakibatkan jumlah pengangguran meningkat. Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat jumlah penduduk yang sedang mencari kerja terus mengalami fluktuatif dari tahun 2012 hingga tahun 2016 yaitu di tahun 2012 sebanyak 21.746 jiwa, tahun 2013 turun menjadi 14.345 jiwa, pada tahun 2014 meningkat kembali menjadi 17.407 jiwa, dan pada tahun 2015 terus meningkat menjadi 21.965 jiwa. Sementara itu jumlah penduduk yang bekerja juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, di tahun 2012 jumlah penduduk yang telah bekerja sebanyak 437.015 jiwa, ditahun 2013 meningkat menjadi 447.375 jiwa, ditahun 2014 juga mengalami peningkatan menjadi 450.618 jiwa, dan pada tahun 2015 juga meningkat menjadi 464.864 jiwa.

TABEL 4.3
Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Sragen Tahun 2012-2015

| Lap. Pekerjaan Utama | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Pertanian | 168.861 | 167.104 | 165.950 | 158.489 |
| Industri Pengolahan | 66.640 | 66.521 | 66.062 | 88.972 |
| Perdagangan | 111.653 | 114.078 | 113.290 | 105.893 |
| Jasa-jasa | 60.337 | 66.237 | 65.780 | 56.514 |
| Lainnya | 60.629 | 52.823 | 52.458 | 59.031 |
| Total | 468.120 | 466.763 | 463.540 | 464.899 |

Sumber: BPS Kabupaten Sragen

Dapat dilihat pada tabel 4.3 diatas pada tahun 2015 menunjukkan jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas yang paling banyak bekerja berada di sektor pertanian, kemudian disusul oleh sektor perdagangan, sektor industry pengolahan, sektor lainnya dan sektor jasa-jasa. Tercatat bahwa jumlah penduduk umur 15 tahun keatas yang bekerja di sektor pertanian dari tahun 2012 hingga 2015 mengalami penurunan yang terus menerus, tahun 2012 sebanyak 168.861, namun pada tahun 2013 turun menjadi 167.104 orang, tahun 2014 turun kembali menjadi 165.950 orang dan tahun 2015 tercatat 158.489 orang yang bekerja di sektor pertanian. Namun dapat dilihat pada tahun 2015 hanya sektor industry pengolahan saja yang jumlah penduduk bekerja dari umur 15 tahun keatas yang meningkat menjadi 88.972 orang.

C. Perekonomian Kabupaten Sragen

Besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah mempengaruhi struktur ekonomi di suatu daerah. Jumlah PDRB ADHK, lapangan usaha yang paling besar menyumbang PDRB

di Kabupaten Sragen adalah sektor industri pengolahan tahun 2016 menyumbang sebesar 7659296.3 juta rupiah.

TABEL 4.4
PDRB Menurut Lapangan Usaha ADHK 2010 Kabupaten Sragen
Tahun 2012 - 2016

| Lapangan Usaha. | PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha ADHK (Juta Rupiah) | | | | |
|-----------------|--|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| | Tahun | Tahun | Tahun | Tahun | Tahun |
| A | 3477863.82 | 3623915.52 | 3350002.76 | 3473400.66 | 3530496.94 |
| B | 451599.88 | 483472.46 | 517243.79 | 539656.58 | 567544.98 |
| C | 5359097.22 | 5887153.07 | 6568123.09 | 7105779.16 | 7659296.3 |
| D | 30864.55 | 34213.03 | 35479.84 | 37322.57 | 39053.54 |
| E | 14703.04 | 14681.14 | 15333.27 | 15703.73 | 16121.64 |
| E | 1231737.76 | 1312563.84 | 1379826.72 | 1461724.91 | 1553782.69 |
| F | 3859085.13 | 4055277.98 | 4288084.81 | 4482570.74 | 4693555.96 |
| G | 472892.29 | 518074.96 | 572182.44 | 600441.99 | 620713.03 |
| H | 541932.22 | 554736.73 | 600498.51 | 641083.09 | 694865.46 |
| I | 236515.46 | 255720.4 | 302066.91 | 333960.34 | 371597.15 |
| J | 480577.21 | 498459.86 | 533471.17 | 569613.36 | 614718.07 |
| K | 167631.25 | 182874.5 | 197192.15 | 211374.38 | 225620.58 |
| L | 67756.37 | 73839.31 | 80471.36 | 87320.13 | 94759.34 |
| M,N | 446245.65 | 457107.14 | 460947.56 | 480355.12 | 490085.91 |
| P | 643898.75 | 693040.47 | 770542.01 | 828919.73 | 892310.32 |
| Q | 125891.45 | 133814.19 | 147408.75 | 156374.6 | 167445.33 |
| R,S,T,U | 293812.81 | 323237.16 | 350949.66 | 365270.13 | 382654.4 |
| PDRB | 17902104.86 | 19102181.74 | 20169824.79 | 21390871.2 | 22614621.66 |

Sumber : BPS Kabupaten Sragen (2017)

Keterangan: A = sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, B = sektor pertambangan dan pengalihan, C = sektor industri pengolahan, D = sektor pengadaan listrik dan gas, E = sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, F = sektor konstruksi, G = sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, H = sektor transportasi dan pergudangan, I = sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, J = sektor informasi dan komunikasi, K = sektor jasa keuangan dan asuransi, L = sektor real estate, M,N = sektor jasa perusahaan, O = sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, P = sektor jasa pendidikan, Q = sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, RSTU = sektor jasa lainnya.

D. Pendidikan dan Kesehatan

Penduduk yang bersekolah pada periode 2016/2017 tercatat sebanyak 170.330 diantaranya sebagai berikut : SD jumlah murid mencapai 89.012 siswa yang relative meningkat daripada tahun 2015/2016 sebanyak 88.214 siswa. Untuk murid SLTP (SMP) sebanyak 43.707 siswa. Sementara itu jumlah murid SMA sebanyak 17.759 murid.

TABEL 4.5
Jumlah Sekolah Menurut Jenjang di Kabupaten Sragen Tahun 2015

| KECAMATAN | SD | SLTP | SMU | SMK |
|------------------|------------|-----------|-----------|-----------|
| Kalijambe | 26 | 5 | 2 | 3 |
| Plupuh | 30 | 7 | 1 | 2 |
| Masaran | 44 | 5 | 1 | 2 |
| Kedawung | 37 | 5 | 0 | 2 |
| Sambirejo | 29 | 4 | 2 | 1 |
| Gondang | 31 | 3 | 2 | 3 |
| Sambungmacan | 30 | 3 | 1 | 2 |
| Ngrampal | 27 | 3 | 0 | 2 |
| Karangmalang | 38 | 4 | 3 | 5 |
| Sragen | 36 | 12 | 6 | 12 |
| Sidoarjo | 30 | 4 | 0 | 2 |
| Tanon | 28 | 4 | 0 | 4 |
| Gemolong | 30 | 8 | 3 | 7 |
| Miri | 25 | 5 | 0 | 3 |
| Sumberlawang | 28 | 6 | 2 | 2 |
| Mondokan | 22 | 3 | 0 | 1 |
| Sukodono | 24 | 4 | 1 | 1 |
| Gesi | 18 | 2 | 0 | 1 |
| Tangen | 22 | 2 | 1 | 0 |
| Jenar | 18 | 3 | 0 | 1 |
| Kabupaten | 573 | 92 | 25 | 56 |

Sumber : BPS Kabupaten Sragen (2017)

Peningkatan status kesehatan sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia dalam aspek lain seperti pendidikan dan produktivitas tenaga kerja. Selama tahun 2015 sarana dan prasarana kesehatan relative sama dengan tahun 2014 yaitu jumlah puskesmas 25 dan pustu 62.

TABEL 4.6
Jumlah Puskesmas, Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan di Kabupaten Sragen Tahun 2015

| Kecamatan | Banyaknya Puskesmas, Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan (Unit) | | | |
|------------------|---|--------------------|----------------|------------------|
| | Puskesmas | Puskesmas Pembantu | Rumah Bersalin | Balai Pengobatan |
| | 2015 | 2015 | 2015 | 2015 |
| | Tahun | Tahun | Tahun | Tahun |
| Kalijambe | 1 | 4 | 1 | 2 |
| Plupuh | 2 | 4 | 0 | 2 |
| Masaran | 2 | 3 | 7 | 8 |
| Kedawung | 2 | 4 | 2 | 4 |
| Sambirejo | 1 | 3 | 2 | 3 |
| Gondang | 1 | 1 | 0 | 2 |
| Sabungmacan | 2 | 3 | 0 | 3 |
| Ngrampal | 1 | 3 | 1 | 3 |
| Karangmalang | 1 | 3 | 0 | 3 |
| Sragen | 1 | 1 | 3 | 12 |
| Sidoarjo | 1 | 3 | 7 | 8 |
| Tanon | 2 | 2 | 0 | 0 |
| Gemolong | 1 | 4 | 1 | 3 |
| Miri | 1 | 5 | 0 | 0 |
| Sumberlawang | 1 | 4 | 3 | 3 |
| Mondokan | 1 | 4 | 0 | 0 |
| Sukodono | 1 | 3 | 1 | 1 |
| Gesi | 1 | 2 | 0 | 0 |
| Tangen | 1 | 2 | 0 | 0 |
| Jenar | 1 | 4 | 0 | 0 |
| Kabupaten | 25 | 62 | 28 | 57 |

Sumber: BPS Kabupaten Sragen (2017)